

ABSTRACT

Tax seen from the viewpoint of taxpayers a burden that must be paid by taxpayers. However, taxpayers are allowed to save tax payments in accordance with tax laws and regulations. Saving tax payment was part of a tax management, one of which can be done by implementing tax planning.

This study uses CV X research object by using several research methods, namely field studies and literature studies. Field studies conducted by observation, interviews, and gathering the necessary documents. While the literature study was done by reading the books to get the theories and references that are relevant and closely related to the discussion in this paper.

Problems that will be analyzed in this study is about how the planning application on the CV X and how much tax can be saved through the implementation of tax planning. Thus the title of this thesis is "Analysis of Corporate Income Tax Planning at CV X In Savings of Tax Payments Under The Applicable Law."

Based on the above research results, companies must be more thoroughly in exploiting opportunities in the implementation of tax planning. Due to the implementation of tax planning, companies can do considerable tax savings for the development of profitable and beneficial enterprise.

Keywords: corporate income tax planning, tax savings.

ABSTRAK

Pajak dilihat dari sudut pandang Wajib Pajak merupakan beban yang wajib dibayar oleh Wajib Pajak. Akan tetapi, Wajib Pajak diperbolehkan melakukan penghematan pembayaran pajak sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku. Penghematan pembayaran pajak tersebut merupakan bagian dari manajemen pajak, yang salah satunya dapat dilakukan dengan menerapkan perencanaan pajak (*tax planning*).

Penelitian ini menggunakan objek penelitian CV X dengan menggunakan beberapa metode penelitian, yaitu studi lapangan dan studi kepustakaan. Studi lapangan dilakukan dengan cara melakukan pengamatan, wawancara, dan pengumpulan dokumen-dokumen yang diperlukan. Sedangkan studi kepustakaan dilakukan dengan cara membaca buku-buku untuk mendapatkan teori-teori dan referensi yang relevan dan berkaitan erat dengan pembahasan dalam skripsi ini.

Permasalahan yang akan dianalisa dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimana penerapan perencanaan pada CV X dan seberapa besar pajak yang dapat dihemat melalui penerapan perencanaan pajak. Dengan demikian maka judul skripsi ini adalah “Analisis Perencanaan PPh Badan Pada CV X Dalam Penghematan Pembayaran Pajak Berdasarkan Undang-Undang yang Berlaku.”

Berdasarkan hasil penelitian di atas, perusahaan harus dapat lebih teliti lagi dalam memanfaatkan peluang dalam penerapan perencanaan pajak. Karena dengan diterapkannya perencanaan pajak, perusahaan dapat melakukan penghematan pajak yang cukup menguntungkan dan bermanfaat bagi perkembangan perusahaan.

Kata kunci: Perencanaan pajak PPh Badan, Penghematan pembayaran pajak.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| <i>ABSTRACT</i> | vi |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR ISI | viii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--------------------------------|---|
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 5 |
| 1.5 Kerangka Pemikiran | 6 |

BAB II KAJIAN PUSTAKA

| | |
|---|----|
| 2.1 Dasar-dasar Perpajakan | 8 |
| 2.1.1 Definisi dan Unsur Pajak | 8 |
| 2.1.2 Fungsi Pajak | 9 |
| 2.1.3 Syarat Pemungutan Pajak | 9 |
| 2.1.4 Pengelompokan Pajak | 10 |
| 2.1.5 Tata Cara Pemungutan Pajak | 11 |
| 2.1.6 Tarif Pajak | 13 |
| 2.2 Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan | 13 |
| 2.2.1 Dasar Hukum | 13 |
| 2.2.2 Pengertian-pengertian | 14 |
| 2.2.3 Surat Pemberitahuan (SPT) | 16 |
| 2.2.3.1 Pengertian SPT | 16 |

| | |
|--|----|
| 2.2.3.2 Fungsi SPT | 17 |
| 2.2.3.3 Prosedur Penyelesaian SPT | 17 |
| 2.2.3.4 Jenis SPT | 18 |
| 2.2.3.5 Batas Waktu Penyampaian SPT | 19 |
| 2.2.4 Kewajiban dan Hak Wajib Pajak | 20 |
| 2.3 Pajak Penghasilan | 21 |
| 2.3.1 Pajak Penghasilan Umum | 21 |
| 2.3.1.1 Subjek Pajak dan Wajib Pajak | 22 |
| 2.3.1.2 Objek Pajak | 24 |
| 2.3.1.3 Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) | 26 |
| 2.3.1.4 Tarif Pajak | 27 |
| 2.3.2 Penyusutan, Amortisasi, dan Revaluasi | 29 |
| 2.3.2.1 Metode dan Tarif Penyusutan | 29 |
| 2.3.2.2 Metode dan Tarif Amortisasi | 30 |
| 2.3.2.3 Revaluasi | 31 |
| 2.4 Pajak Penghasilan Pasal 21 | 31 |
| 2.4.1 Penghasilan yang Dikecualikan Dari Pengenaan PPh Pasal 21 ... | 32 |
| 2.4.2 Biaya Jabatan dan Biaya Pensiun | 33 |
| 2.4.3 Tarif Pajak dan Penerapannya | 33 |
| 2.4.4 Tarif Pemotongan PPh Pasal 21 Bagi Penerima Penghasilan yang Tidak Mempunyai NPWP | 36 |
| 2.5 Pajak Penghasilan Pasal 23 | 36 |
| 2.5.1 Pemotong PPh Pasal 23 | 37 |
| 2.5.2 Objek Pemotongan PPh Pasal 23 | 38 |
| 2.5.3 Tarif Pemotongan | 38 |
| 2.6 Pajak Penghasilan Pasal 25 | 41 |
| 2.6.1 Menghitung Besarnya PPh Pasal 25 | 41 |
| 2.6.2 Hal-hal Tertentu Untuk Penghitungan Besarnya Angsuran PPh Pasal 25 | 42 |
| 2.7 Pajak Pertambahan Nilai | 42 |
| 2.7.1 Dasar Hukum | 42 |
| 2.7.2 Pengertian-pengertian | 43 |

| | |
|---|----|
| 2.7.3 Barang Kena Pajak (BKP) | 44 |
| 2.7.3.1 Pengertian | 44 |
| 2.7.3.2 Pengecualian BKP | 44 |
| 2.7.4 Jasa Kena Pajak (JKP) | 45 |
| 2.7.4.1 Pengertian | 45 |
| 2.7.4.2 Pengecualian JKP | 46 |
| 2.7.5 Objek Pajak Pertambahan Nilai | 47 |
| 2.7.6 Tarif Pajak Pertambahan Nilai | 47 |
| 2.8 Perencanaan Pajak | 48 |
| 2.8.1 Pengertian Perencanaan Pajak | 48 |
| 2.8.2 Manfaat Perencanaan Pajak | 51 |
| 2.8.3 Pendekatan Perencanaan Pajak | 52 |
| 2.8.4 Kerangka Dasar Perencanaan Pajak | 52 |
| 2.8.4.1 Formula Umum | 53 |
| 2.8.4.2 Langkah-langkah Perencanaan Pajak | 54 |
| 2.8.5 Penerapan Perencanaan Pajak Pada Perusahaan | 60 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| 3.1 Objek Penelitian | 62 |
| 3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan | 62 |
| 3.1.2 Struktur Organisasi | 63 |
| 3.1.3 Tugas dan Tanggung Jawab | 65 |
| 3.1.3.1 Bidang Produksi | 65 |
| 3.1.3.2 Koordinator QC (<i>Quality Control</i>) | 65 |
| 3.2 Metode Penelitian | 65 |
| 3.2.1 Metode yang Digunakan | 66 |
| 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data | 67 |
| 3.2.3 Langkah-langkah Penelitian | 68 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| 4.1 Penerapan Perencanaan Pajak dalam Penghematan Pembayaran Pajak Pada CV X | 69 |
|---|----|

| | |
|--|----|
| 4.1.1 Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan | 69 |
| 4.1.1 Pengakuan Penghasilan | 69 |
| 4.1.2 Pengakuan Biaya | 70 |
| 4.1.3 Persediaan Bahan Baku | 71 |
| 4.1.4 Penyusutan Aktiva Tetap | 72 |
| 4.1.5 Hutang Usaha | 74 |
| 4.1.6 Fasilitas Karyawan | 74 |
| 4.1.2 Perhitungan PPh Terutang Sebelum Penetapan Perencanaan Pajak | 75 |
| 4.1.3 Biaya yang Tidak Boleh Dikurangkan | 78 |
| 4.1.4 Koreksi Fiskal | 79 |
| 4.1.5 Penerapan Perencanaan Pajak | 84 |
| 4.1.6 Cara Penerapan Perencanaan Pajak | 85 |
| 4.1.6.1 Penerapan Perencanaan Pajak Terhadap Biaya | 87 |
| 4.1.6.2 Penerapan Perencanaan Pajak Terhadap Persediaan | 89 |
| 4.1.6.3 Penerapan Perencanaan Pajak Terhadap Penyusutan Aktiva Tetap | 90 |
| 4.2 Besarnya Penghematan Perencanaan Pajak yang Dapat Dilakukan Melalui Perencanaan Pajak | 92 |
| 4.2.1 Perhitungan PPh Terutang Sesudah Penetapan Perencanaan Pajak | 92 |

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

| | |
|--------------------|----|
| 5.1 Simpulan | 98 |
| 5.2 Saran | 99 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|------------|---|-----|
| Lampiran A | Daftar Beban Usaha <i>Deductible / Non Deductible</i> | 101 |
| Lampiran B | Keputusan Menteri Keuangan No. 138/KMK.04/2002 | 111 |
| Lampiran C | Contoh SPT Tahunan 1771 | 120 |
| Lampiran D | Undang-undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 | 125 |